

IMPLIKASI ORIENTASI KARIER PROTEAN, *JOB CRAFTING*, DAN HARAPAN KARIER ORANG TUA TERHADAP RANCANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER BAGI MAHASISWA *FREELANCE*



Disusun oleh:
Shinta Ath Thariq Apriari
NIM 23202022006

Dosen Pembimbing:
Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP 199111010000001301

TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1847/Un.02/DD/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : Implikasi Orientasi Karier Protean, *Job Crafting*, dan Harapan Karier Orang Tua terhadap Rancangan Bimbingan Karier Bagi Mahasiswa *Freelance*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHINTA ATH THARIQ APRIARI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202022006
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 69435615e1e3



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.St.
SIGNED

Valid ID: 694323399464a



Penguji III

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA
SIGNED

Valid ID: 6943561281ac



Yogyakarta, 12 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Anif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 69437625ef6cd

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UTN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudari:

Nama : Shinta Ath Thariq Apriari
NIM : 23202022006
Judul Tesis : Pengaruh Orientasi Karier Protean terhadap *Job Crafting*
Pada Mahasiswa *Freelance* dengan Variabel Mediasi
Harapan Karier Orang Tua

bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat

Terbebas dari plagiasi

Hasil cek similaritas melalui aplikasi Turnitin menunjukkan angka sebesar 15% yang telah diatur "*small match exclusion*" sebanyak sepuluh kata

Kepenulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis yang terbaru. Oleh karena itu, tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sebagian syarat agar memperoleh gelar Magister. Dengan demikian kami harap tesis tersebut dapat disegerakan dalam sidang munaqasyah, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Desember 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Tesis

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP 199111010000001301

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP 199111010000001301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Ath Thariq Apriari

NIM : 23202022006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Desember 2025

Saya menyatakan,



Shinta Ath Thariq Apriari
NIM: 23202022006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Adanya tesis ini, saya dedikasikan secara khusus kepada kedua orang tua baik yang di rumah maupun di perantauan serta mendoakan Mama yang mencurahkan segala kebaikan kepada penulis hingga akhir hayatnya.



MOTO

“Ana dina, ana upa (ada hari, ada nasi).”

Artinya selama masih ada kehidupan, rezeki selalu tersedia setiap hari sehingga tidak perlu bekerja mencari dunia secara “ngaya” atau bekerja terlalu keras (Pepatah Jawa)

Gelar yang saya perjuangkan bukan hanya sebatas penambahan huruf di belakang nama, akan tetapi seberapa sering saya meragukan diri sendiri dan kembali menulis dengan folder dari yang berjudul fix tesis, fix tesis nihh, hingga tesis fix buangettttt

(Shinta Ath Thariq Apriari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam serta salawat kepada Rasulullah SAW, yang tak terhitung segala nikmat iman dan islam yang telah diberikan. Berkat limpahan rahmat dan karunia tersebut, tesis yang berjudul "Implikasi Orientasi Karier Protean, *Job Crafting*, dan Harapan Karier Orang Tua terhadap Rancangan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa *Freelance*" ini dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) pada Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam.

Bersamaan dengan itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., yang senantiasa mengupayakan fasilitas kampus yang optimal bagi penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S yang telah membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah pada kemaslahatan mahasiswa.
3. Ketua Prodi Magister Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus Dosen Pembimbing Tesis, Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D yang senantiasa mendidik dan mendukung serta memberikan gebrakan ide kepada penulis.
4. Ayah dan Ibu yang paling banyak berkontribusi dalam mendidik dengan kasih sayang dan mewariskan semangat perjuangan serta senantiasa melangitkan nama penulis kepada Yang Maha Mengatur Skenario Terbaik.

5. Letatun, Rahmatun, Asatun, Nada, Euis, Rini, Rossi, Nanik, Dela, dan Achmad yang memberi semangat dan mendukung serta menegur penulis ketika melakukan kesalahan selama menjalani pendidikan magister ini
6. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam keterlibatannya dalam membantu penulis mengumpulkan data penelitian
7. Kepada mahasiswa dengan NIM 23202022006 yang telah berikhtiar hingga takdir, melawan segala ragu, dan bertahan sejauh ini.

Meski tesis ini penulis pahami, garap, dan pikirkan hampir setiap hari, tidak menutup peluang dari kesalahan dan kekurangan, layaknya saat makan lidah dapat tergigit oleh gigi. Oleh karenanya penulis membutuhkan saran dan masukan guna menjadi bahan diskusi yang mengarah pada pengembangan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 23 September 2025

Penulis,



Shinta Ath Thariq Apriari
NIM 23202022006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Situasi pasar kerja BANI (*Brittle, Anxious, Non-linear, Incomprehensible*) dan tren pekerja non-formal mendorong mahasiswa menjadi *freelancer*. Penelitian ini menguji pengaruh orientasi karier protean terhadap *job crafting* pada mahasiswa *freelance*, dengan harapan karier orang tua sebagai mediator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 324 mahasiswa *freelance* UIN Sunan Kalijaga secara acak sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan skala *Protean Career Management Scale for University Students* (PCMS-U) untuk memahami arah karier mahasiswa, *Job Crafting Scale* (JCS) untuk mengukur keselarasan antara pekerjaan dengan keahlian dan kebutuhan pekerja, dan *Adolescent-Parent Career Congruence Scale* (A-PCCS) untuk mengetahui kesesuaian antara harapan karier orang tua dengan anaknya. Selanjutnya dianalisis dengan analisis jalur serta uji mediasi menggunakan bantuan makro PROCESS Andrew F. Hayes. Orientasi karier protean berpengaruh signifikan dan positif terhadap *job crafting* ($\beta = 0,85$; $p < 0,001$), menjelaskan 79% varians. Namun, harapan karier orang tua tidak terbukti memediasi hubungan tersebut ($\beta = 0,05$; $p = 0,347$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa mahasiswa *freelance* memiliki otonomi tinggi dalam mengelola kariernya secara proaktif yang dibuktikan dengan nilai-nilai intrinsik dan pengarahan diri yang lebih dominan dibandingkan pengaruh eksternal dari harapan orang tua. Penelitian ini berimplikasi pada penguatan landasan empiris bagi pendekatan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance* yang telah berorientasi pada pengembangan karier yang otonom.

Kata kunci: *Freelance*; Harapan; Karier; Mahasiswa; Orang tua.



ABSTRACT

The BANI (Brittle, Anxious, Non-linear, Incomprehensible) labor market situation and the trend of non-formal workers are driving students to become freelancers. This study examines the effect of protean career orientation on job crafting among freelance students, with parental career expectations as a mediator. This study uses a quantitative approach, involving a random sample of 324 freelance students from UIN Sunan Kalijaga. Data were collected using the Protean Career Management Scale for University Students (PCMS-U) to measure students' career direction, the Job Crafting Scale (JCS) to measure the alignment between jobs and workers' skills and needs, and the Adolescent-Parent Career Congruence Scale (A-PCCS) to measure the alignment between parental career expectations and their children's aspirations. The data were analyzed using path analysis and a mediation test with the PROCESS macro by Andrew F. Hayes. Protean career orientation has a significant and positive effect on job crafting ($\beta = 0.85$; $p < 0.001$), explaining 79% of the variance. However, parental career expectations did not significantly mediate the relationship ($\beta = 0.05$; $p = 0.347$). These findings confirm that freelance students have high autonomy in proactively managing their careers, as shown by their intrinsic values and self-direction, which are more dominant than parental influence. This study has implications for enhancing the empirical foundation for career guidance approaches for freelance student, which are oriented toward autonomous career development.

Key words: Expectation; Freelance; Career; Parents; Student



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert Penilaian PCMS-U	51
Tabel 2. Skala Likert Penilaian JCS	52
Tabel 3. Skala Likert Penilaian A-PCCS	53
Tabel 4. Status Sosio-Demografis Mahasiswa <i>Freelance</i>	62
Tabel 5. Status Sosio-Ekonomis Orang Tua.....	62
Tabel 6. Hasil Analisis Statistika Deskriptif.....	63
Tabel 7. Hasil Uji Korelasi	66
Tabel 8. Koefisien Variabel X.....	67
Tabel 9. Hasil Analisis Jalur Mediasi	67
Tabel 10. Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	68
Tabel 11. Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian.....	46
Gambar 2. Visualisasi Q-Q Plot <i>Job Crafting</i>	65
Gambar 3. Visualisasi Q-Q Plot Harapan Karier Orang Tua	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Regulasi pendidikan telah mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 dan layanan karier, akan tetapi belum ada rancangan bimbingan karier untuk menjembatani kesenjangan antara fleksibilitas mahasiswa *freelance* (pekerjaan lepas) dengan tuntutan budaya kolektivis yang masih melekat. Di samping itu, ketidakselarasan antara kebebasan karier yang diinginkan dengan harapan tradisional orang tua dapat menghambat pengembangan karier yang sejalan dengan nilai-nilai intrinsik mahasiswa *freelance*.

Hal tersebut diperparah oleh situasi pasar kerja saat ini masih terjebak di tren BANI (*Brittle, Anxiety, Non-linear, Incomprehensible*) memengaruhi bagi perkembangan karier manusia. Menurut Abdullah dkk, tren tersebut merepresentasikan bahwa situasi yang dinamis menyebabkan rasa bingung dan khawatir terhadap masa depan.¹ Hal tersebut dibuktikan dengan data statistik Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menunjukkan bahwa adanya angka peningkatan pekerja non-formal sebesar 0,6% sebaliknya dengan angka pekerja formal yang justru mengalami penurunan sebanyak 0,6%.²

¹ Edwin Hidayat Abdullah et al., "Associates the BANI Problematic and Perspective of Strengths to Pursue the Formula of Strategic Management Business Model Holding Company in Employee Indonesia," *Journal of Ecohumanism* 3, no. 6 (2024): 52–68, <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.3890>.

² Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, "Indonesia Employment Report 2024" (Jakarta, 2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.47198/ier.2024>.

Menanggapi fenomena di atas Widya menyebutkan beberapa alasan di antaranya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), penghentian kerja oleh perusahaan (*lay off*) atau pengunduran diri (*resign*).³ Buntut dari persoalan tersebut dapat berpengaruh terhadap persepsi pekerja secara umum mengenai perjalanan kariernya.⁴ Meski demikian, untuk menyikapi situasi pasar ekonomi yang rentan kolaps dan penuh dengan tekanan psikologis ini, diperlukan kontribusi dari sumber daya manusia yang mampu menangkap gelagat perubahan dan cepat beradaptasi dengan karier yang tidak terstruktur.

Lebih lanjut, melihat fenomena kondisi pasar kerja tersebut dapat menjadi peluang untuk berkembang bagi mahasiswa yang akrab dengan transformasi digital.⁵ Namun, dibantah oleh Zaini, dkk bahwa hal tersebut tidak dapat terwujud apabila tidak didukung oleh institusi pendidikan dalam memahami keadaan ini.⁶ Pasalnya, eksistensi institusi pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam membekali dan mendukung serta mendampingi serangkaian perjalanan karier

³ Arintha Widya, "Layoff di Mana-Mana, Apakah Harus Menunggu PHK atau Resign Dulu?" ParaPuan, 2025, <https://www.parapuan.co/read/534248121/layoff-di-mana-mana-apakah-harus-menunggu-phk-atau-resign-dulu>.

⁴ Sílvia Monteiro, Maria do Céu Taveira, dan Leandro Almeida, "Career Adaptability and University-to-work Transition: Effects on Graduates' Employment Status," *Education and Training* 61, no. 9 (2019): 1187–1199, <https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0206>.

⁵ Anisa Putri Nabila, "Ekonomi di Era Generasi Z: Hambatan dan Peluang dalam Dunia Usaha Modern," *Depok Pos*, Februari 2025, <https://www.depokpos.com/2025/02/ekonomi-di-era-generasi-z-hambatan-dan-peluang-dalam-dunia-usaha-modern/>.

⁶ Moch Zaini, Siti Jamilatul Miladiyyah, dan Abdul Salim, "Eksplorasi Faktor Pendorong Mahasiswa untuk Berkontribusi dalam Aktivitas Ekonomi Berbasis Platform Digital (Gig Economy)," *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 322–331.

mahasiswa, terlebih di era ekonomi yang rentan kolaps.⁷

Mengacu pada regulasi Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Permendikti Saintek) No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 38 Ayat 1 yang memiliki standar luaran pendidikan untuk meningkatkan keterampilan abad-21 (*21st century skill*) mahasiswa yang lebih adaptif.⁸ Regulasi tersebut ditunjang dengan adanya Peraturan Menteri Agama No. 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pasal 60 Ayat 2 yang mendukung layanan karier mahasiswa.⁹

Di samping itu maraknya tren *freelance* di kalangan mahasiswa mencerminkan upaya menyongsong dunia kerja profesional. Fenomena ini tidak semata dipandang sebagai upaya mencari penghasilan tambahan, melainkan sebagai bentuk investasi awal dalam pembangunan modal manusia (*human capital*) dalam jenjang karier.¹⁰ Dengan adanya platform digital, mahasiswa dapat menambah kemampuan, membangun relasi dan membentuk portofolio kerja. Popularitas *freelance* di tingkat pendidikan tinggi bertautan dengan transformasi struktur karier modern yang semakin bersifat non-linier dan berbasis kompetensi.

Konsep karier tradisional yang stabil dan hierarkis perlahan digantikan oleh

⁷ Asti Haryati et al., "Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu," *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 163–169, <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.

⁸ Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Indonesia, 2025).

⁹ Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Indonesia, 2013).

¹⁰ Afifa Yustisia Firdasanti et al., "Mahasiswa dan Gig Economy : Kerentanan Pekerja Lepas (Freelancer) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik," *Jurnal PolGov* 3, no. 1 (2021): 195–234.

konsep karier modern yang menekankan otonomi, fleksibilitas, dan akumulasi pengalaman yang beragam. Mahasiswa yang terbiasa dengan dinamika proyek jangka pendek dan hubungan kerja berbasis kontrak menjadi lebih terlatih untuk menghadapi ekonomi gig yang terus berkembang.¹¹ Dengan kata lain, pengalaman kerja mandiri sejak dini dapat mendorong kapabilitas individu dalam mengelola ketidakpastian dan mengidentifikasi peluang karier.

Hal tersebut dikuatkan dengan bantuan teknologi yang membawa manfaat dalam percepatan dan efisiensi pertumbuhan ekonomi. Berbagai kemudahan yang diberikan teknologi tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya mahasiswa yang bergerak proaktif. Pada konteks ini, proaktif yang dimaksud ialah mampu merangkai tugas-tugas pekerjaan yang ada menjadi sebuah pengalaman kerja yang bermakna, utamanya dalam perubahan kondisi kerja yang begitu dinamis.¹²

Lebih lanjut, seorang mahasiswa menerjemahkan perilaku proaktif berangkat dari keinginan untuk membangun pribadi yang lebih bermakna.¹³ Eksistensi *job crafting* mendorong seorang mahasiswa agar lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis. Menurut Kundi dkk, *job crafting* juga berkaitan dengan modifikasi kerja secara proaktif dari aspirasi yang

¹¹ Johanna M Chester et al., "Seventh Freelance Business Survey : The freelance landscape 2018 – 2023," *Medical Writing* 32, no. 2 (2023): 56–70, <https://doi.org/10.56012/worg5056>.

¹² Peter A. Creed, Michelle Hood, dan Shi Hu, "Job Crafting by Students Who Work and Study," *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 20, no. 2 (2019): 331–349, <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09406-2>.

¹³ Yuhn-Gon Kim dan Lee-hyun Hong, "The Meaningful of Connections between Job Crafting and Protean Career Attitudes," *East Asian Journal of Business Economics* 11, no. 3 (2023): 27–35, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20498/eajbe.2023.11.3.27>.

berkembang.¹⁴ Sementara itu Paraskevopoulou dkk, menyebut istilah “*selfergetic*”, yakni peran *job crafting* dalam membingkai ulang pekerjaan melalui pemahaman diri secara keseluruhan.¹⁵

Job crafting berkaitan dengan upaya pekerja dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaan di berbagai konteks.¹⁶ Menurut Wrzesniewski & Dutton, *job crafting* adalah pemaknaan kerja yang dilandasi prinsip-prinsip, motivasi dan keyakinan serta pengalaman pekerja dalam meniti kariernya.¹⁷ Selain itu *job crafting* secara signifikan bersinggungan langsung terhadap kesejahteraan psikologis para pekerja.¹⁸ Dengan kata lain, *job crafting* pekerjaan dibentuk berdasarkan cerminan kepribadian pekerja yang unik dalam memahami karier yang bermakna dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karier.

Mahasiswa *freelance* merepresentasikan *job crafting* yang ditunjukkan oleh adanya pergerakan secara proaktif dalam menciptakan pengalaman kerja yang

¹⁴ Yazid Mansoor Kundi, Alesandro Lo Presta, dan Aira Khan, “Redesigning Your Own Job: How Protean Mindset and Adaptability Resources Shape the Modern Workplace?,” *Career Development International*, no. December (2024), <https://doi.org/10.1108/CDI-05-2024-0223>.

¹⁵ Louiza Paraskevopoulou et al., “Activated Employees in the Future Organizational: From Job Crafting to Selfergetic Job Crafting,” *European Management Review* 1, no. January (2024), <https://doi.org/10.1111/emre.12703>.

¹⁶ Kfir Levin et al., “Study Crafting in Higher Education: Scale Development and Initial Validation,” *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, no. 0123456789 (2024), <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09674-7>.

¹⁷ Amy Wrzesniewski dan Jane E. Dutton, “Crafting Your Job: Revisioning Employees as Activated Crafters of Their Job,” *The Academy of Management Review* 26, no. 2 (2001): 179–201, <https://doi.org/10.2307/259118>.

¹⁸ Amy Wrzesniewski et al., “The Job Crafting and Cultivating Positive Meanings and Identity in Work,” *Advances in Positive Organizational Psychology* 1, no. January (2013): 281–302, [https://doi.org/10.1108/S2046-410X\(2013\)0000001015](https://doi.org/10.1108/S2046-410X(2013)0000001015).

sejalan dengan minat dan kapabilitas diri sehingga mencapai keseimbangan antara hidup dengan pekerjaannya. Lantaran memiliki karakteristik pola pikir *agile* atau mindset solutif dan pola kerja yang *gercep* (gerak cepat) serta peduli terhadap keseimbangan antara hidup dengan kerja.¹⁹ Hal ini diperkuat dengan adanya orientasi karier mahasiswa *freelance*, menurut Bangsawan yang menilik mahasiswa *freelance* cenderung menitikberatkan pada peningkatan kualitas keahlian, berjejaring (*networking*) dan pengalaman serta kepuasan kerja.²⁰

Berdasarkan perspektif pekerja non-formal seperti *freelance*, mahasiswa memiliki privilese kebebasan untuk mengelola waktu antara belajar sebagai kebutuhan di kampus dengan bekerja sebagai bentuk realisasi minat diri di lapangan.²¹ Mengacu pada temuan Madinatul dkk, mahasiswa *freelance* dapat menemukan makna dari setiap pengalaman kerja yang dilaluinya.²² Dengan menggabungkan pemahaman teoritis selama berkuliah dan pengalaman praksis di lapangan, mendukung mahasiswa *freelance* menentukan arah kariernya.

¹⁹ Tri Muji Ingrianti dan Vanina Annisa Pratiwi, "Differences in Subjective Career Success Among Teachers Viewed from Career Development Stages," in *International Conference of Applied Psychology* (Jakarta: knepublishing.com, 2024), 157–172, <https://doi.org/10.18502/kss.v9i5.15172>.

²⁰ Gema Bangsawan, "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif," *Jurnal Studi Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2023): 27–40, <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>.

²¹ Chandra Lukita et al., "Skill Upgrade pada Mahasiswa dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan di Era Transformasi Digital Society 5.0," *Jurnal Abdi Insani* 9, no. 3 (2022): 955–962, <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.685>.

²² Madinatul I. Hidayah et al., "Gambaran Job Crafting Pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Ganda," *Flourishing Journal* 4, no. 3 (2021): 127–139, <https://doi.org/10.17977/um070v4i32024p127-139>.

Setuju dengan pernyataan tersebut Kazi dkk, menambahkan bahwa adanya kemandirian dan keluwesan dalam mengambil tanggungjawab, memberi ruang bebas bagi mahasiswa dalam menyesuaikan peran, hubungan dan persepsi terhadap esensi pekerjaannya.²³ Dengan nada yang sama, Riyono & Usman mengungkapkan bahwa fleksibilitas tersebut selanjutnya dapat mendorong kepuasan kerja melalui keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan para mahasiswa *freelance*.²⁴

Melansir berita faktual, Cenreng mengungkapkan bahwa *freelance* merupakan pilihan kerja yang populer di kalangan mahasiswa. Hal ini lantaran *freelance* memiliki jam dan tempat kerja yang fleksibel, serta kontrak jangka pendek yang dapat memudahkan mahasiswa mengejar pendidikan sambil bekerja.²⁵ Meski menawarkan fleksibilitas pada mahasiswa *freelance*, juga dibutuhkan kapabilitas dalam adaptasi karier sehingga memberi ruang pengambilan keputusan secara mandiri. Hal tersebut bersinggungan langsung dengan tujuan adanya rancangan layanan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance*.

Lebih lanjut, menjadi mahasiswa *freelance* yang sejahtera dan berdaya melalui pemilihan karier yang relevan dengan nilai-nilai pribadi merupakan hal yang patut dilakukan mahasiswa. Hal demikian bertujuan untuk meningkatkan

²³ Abdul Ghafoor Kazi et al., "The Freelancers : A Conceptual Review," *Sains Humanika UTM* 3, no. October (2014): 1–7.

²⁴ Bagus Riyono dan Rima Fazriah Usman, "Life Fulfillment: The Motivation Dynamics of Freelancers," *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 19, no. February (2022): 31–40, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v19i1.2>.

²⁵ Ratnasari Cenreng, "10 Pekerjaan Sampingan yang Bisa Dilakukan Mahasiswa dari Rumah," *IDN Times* (Jakarta, 2025), <https://www.idntimes.com/life/career/pekerjaan-sampingan-bisa-dilakukan-mahasiswa-rumah-c1c2-01-k6mhk>.

kapasitas dalam memanfaatkan peluang yang berpotensi pada peningkatan kemampuan kerja sekaligus melangsungkan hidup di dunia.²⁶ Adapun inti ajaran tersebut beririsan dengan potongan Q.S. Al-Qashash ayat 77 sebagaimana berikut:

..... ﴿٧٧﴾ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya “Janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia....”

Interpretasi menurut Tafsir Al-Misbah bahwa ayat di atas menekankan pada upaya mengejar karier secara proporsional antara dunia dan akhirat.²⁷ Dengan kata lain, beorientasi pada kebaikan di dunia dan akhirat dengan menggabungkan keduanya (*work life balance*), serta tidak meninggalkan secara mutlak salah satu dari keduanya. Oleh karena itu, mahasiswa *freelance* perlu memerhatikan kelangsungan hidup di dunia melalui karier yang luwes terhadap perubahan situasi yang dinamis.

Arah karier yang kuat berasal dari nilai-nilai intrinsik yang berkelindan dengan kemampuan dalam beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan situasi.²⁸ Menurut Hall, nilai-nilai intrinsik tersebut meliputi dorongan (*self-directness*) dan nilai-nilai pribadi (*values driven*) yang merupakan basis secara teoritis dari protean

²⁶ Noordiyana Mohd Yunus et al., “Understanding Career Decision-Making: Influencing Factorial and Applicated of Krumboltz’s SLT,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 14, no. 7 (2024): 36–51, <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i7/21562>.

²⁷ Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an* (Bandung: Mizan Media Utama, 2007).

²⁸ Chung Chen, Chengwei Xu, dan Don Yun Chen, “Childrens Expectation to be Dragons’ in an East asian Context: Parental Expectations of Children Choosing a Career in the Public Sector,” *Asia Pacific Journal of Public Administration* 45, no. 2 (2023): 118–138, <https://doi.org/10.1080/23276665.2022.2039073>.

untuk mengelola karier secara mandiri.²⁹ Temuan Rahim mengungkapkan navigasi karier secara otentik dan otonom mendongkrak kemampuan beradaptasi, resiliensi dan proaktif mahasiswa.³⁰

Lebih dalam, mengingat sifat karier protean yang diarahkan oleh nilai-nilai pribadi, inilah yang memengaruhi kesuksesan karier mahasiswa *freelance*. Kesuksesan karier yang tidak lagi lantaran adanya standar karier tradisional seperti gaji, promosi dan jaminan kerja, melainkan mengacu pada subjektivitas dalam dirinya, seperti rasa pencapaian dan kebermaknaan dalam kerja. Seorang mahasiswa *freelance* yang memiliki orientasi karier protean secara keseluruhan menggambarkan nilai-nilai intrinsik protean yang meliputi kemandirian, fleksibilitas, dan pertumbuhan, serta tanggungjawab.³¹

Di sisi lain, Indonesia kental akan budaya kolektif yang memosisikan kepentingan individu pada urutan paling bawah sedangkan kepentingan kelompok, dalam konteks ini keluarga pada urutan paling atas.³² Perihal ini diperjelas juga Septarini & Yuwono bahwa seorang individu dikenai kewajiban untuk setia, tunduk

²⁹ Douglas T. Hall, *Careers in Organizations* (England: Scott, Foresman, 1976).

³⁰ Norizan Baba Rahim, "The Interaction Between Protean Career Orientation, Career Goal Development and Well-Being Outcomes: Evidence from Professional Engineers," *Gadjah Mada International Journal of Business* 22, no. 1 (2020): 24–48, <https://doi.org/10.22146/gamaijb.44343>.

³¹ Rafaela de Almeida Araújo, Valéria Araújo Furtado, dan Ana Paula Moreno Pinho, "I'm a Chameleon': The Protean Career Raveled," *Revista de Administracao Mackenzie* 26, no. 2 (2025), 1–10. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMG250148>.

³² Dian R. Sawitri, Peter A. Creed, dan Melanie J. Zimmer-Gembeck, "Parental Influences and Adolescent Career Behaviours in a Collectivist Cultural Settings," *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 14, no. 2 (2018): 161–180, <https://doi.org/10.1007/s10775-013-9247-x>.

dan senantiasa menjaga citra orang tua, termasuk dalam keputusan karier.³³ Riany dkk, menegaskan keterlibatan orang tua dan budaya berdampak pada keputusan dan perkembangan karier seorang anak dibanding teman sebayanya.³⁴ Hal ini berlaku di Indonesia sebagai negara kolektivis yang bergantung pada persepsi dan keputusan orang tua.

Temuan Akosah-Twumas dkk, memperjelas bahwa orang tua dianggap sebagai panutan dan memiliki harapan karier yang patut untuk dipenuhi, meskipun berbeda dengan minat anaknya.³⁵ Parahnya terdapat spesifikasi pekerjaan dengan pendapatan yang lebih banyak dan jabatan yang tinggi agar menjadi sebuah kehormatan bagi keluarga merupakan salah satu harapan mayoritas orang tua di Indonesia.³⁶ Ini artinya terdapat beban moral dan tanggungjawab anak sebagai bukti bakti kepada orang tua.

Orang tua yang lahir di kisaran tahun 1960 hingga 1979-an memiliki kecenderungan terhadap status, gaji, dan keamanan kerja yang terjamin.³⁷ Hal

³³ Berlian Gressy Septarini dan Ino Yuwona, "Pengaruh Kompetensi Inti Pada Kelompok Lini Manajerial PT Semen Gresik (Persero) Tbk.," *Insan Media Psikologi* 1, no. 1 (2023): 1–14.

³⁴ Yulia Evi Riany, Pamela Meredith, dan Monica Cuskelly, "Understanding the Influence of Traditional Cultural Values on Indonesian Parenting," *Marriage and Family Review* 53, no. 3 (2017): 207–226, <https://doi.org/10.1080/01494929.2016.1157561>.

³⁵ Peter Akosah Twumasi et al., "A Systematic Review of Factors That Influence Youths Career Choices—the Role of Culture," *Frontiers in Education* 3, no. July (2018), <https://doi.org/10.3389/educ.2018.00058>.

³⁶ Agmada Restu Diana, "Orang Tua Vs Anak Dalam Pencapaian Ekspektasi," RRI Madiun, 2024, <https://rri.co.id/lain-lain/925508/orang-tua-vs-anak-dalam-pencapaian-ekspektasi>.

³⁷ Ni Putu Laras Alda Risma Elpariani, I Gede Riana, dan Ida Bagus Ketut Surya, "Coherency Work-life Balance, Compensation, Job Satisfaction and Organizational Commitments Millennial

tersebut berbanding terbalik dengan mahasiswa *freelance* menginginkan fleksibilitas dan kontrol atas kariernya. Menurut Fatmawati dkk, kebebasan mahasiswa *freelance* terbentur oleh harapan orang tua yang mendambakan struktur karier yang hierarkis dapat menimbulkan tekanan psikologis.³⁸ Dengan kata lain ekspektasi orang tua yang tidak selaras dengan nilai-nilai pribadi anaknya merupakan sebuah hambatan karier.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa meskipun literatur-literatur telah membahas *job crafting*, orientasi karier protean, dan harapan karier orang tua namun masih meninggalkan celah analitis. Hal ini lantaran belum ada kajian yang mengintegrasikan faktor internal seperti orientasi protean dan *job crafting* dengan faktor eksternal seperti ekspektasi orang tua dan dukungan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan sebagai kebutuhan asesmen (*need assessment*) yang berpeluang menjadi dasar empiris untuk merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan program bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance* di perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis menyatakan rumusan masalah sebagaimana di bawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung orientasi karier protean terhadap *job*

Generations," *Global Journal of Social Sciences Studies* 6, no. 2 (2020): 139–147, <https://doi.org/10.20448/807.6.2.139.147>

³⁸ Dian Fatmawati, Falikul M. Isbah, dan Amelinda Pandu Kusumaningtyas, "Pekerja Muda dan Ancaman Deskilling-Skill Trap di Sektor Transportasi Berbasis Daring," *Jurnal Studi Pemuda* 8, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45301>.

crafting pada mahasiswa *freelance*?

2. Apakah harapan karier orang tua dapat memediasi hubungan antara orientasi karier protean dengan *job crafting* pada mahasiswa *freelance*?
3. Apa bentuk implikasi orientasi karier protean, *job crafting*, dan harapan karier orang tua terhadap rancangan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung orientasi karier protean terhadap *job crafting* pada mahasiswa *freelance*.
2. Untuk menguji peran harapan karier orang tua sebagai mediasi dalam hubungan antara orientasi karier protean dengan *job crafting* pada mahasiswa *freelance*.
3. Untuk mengetahui bentuk implikasi orientasi karier protean, *job crafting*, dan harapan karier orang tua terhadap rancangan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance*

Adapun tujuan dari penelitian ini berimplikasi pada rancangan program bimbingan karier yang berbasis kemandirian dan otonom bagi mahasiswa *freelance*. Selain itu, memberi dukungan dalam memahami kebutuhan mahasiswa *freelance* sebelum memasuki pasar kerja dan memberi landasan fundamental dalam merumuskan regulasi kepada pemerintah sebagai upaya preventif dari pekerjaan yang eksploitatif. Sederhananya, penelitian ini berimplikasi pada perlindungan dan pemberdayaan mahasiswa *freelance*.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini, mempertemukan dan mendiskusikan secara singkat berbagai hasil kajian relevan yang telah didapatkan melalui analisis mendalam. Dengan melihat alasan tema penelitian, persoalan dan fenomena yang terjadi saat ini. Setelah peneliti melakukan analisis kemudian akan menghasilkan sintesis ilmiah sehingga diketahui keterkaitannya dengan riset yang akan diteliti. Menurut Creswell & Creswell adanya kajian yang relevan berguna untuk mengarahkan penulis dalam membaca peta penelitian dan menguatkan argumentasi dari penelitian lainnya.³⁹ Oleh karenanya diketahui sebagaimana berikut:

1. Menurut penelitian yang telah dilakukan Rasulong dkk, bahwa terdapat keterlibatan mahasiswa *freelance* dalam era ekonomi yang tidak pasti. Pada situasi ekonomi yang rentan terhadap kegagalan atau justru meleset ini, dengan mendorong mahasiswa *freelance* berperan aktif sebagai salah satu katalisator dapat memaksimalkan upaya dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada.⁴⁰ Adanya karakteristik yang menjunjung tinggi kebebasan dalam menentukan jam kerja dan tidak terikat pada atasan merupakan cerminan dari mahasiswa *freelance*. Hal tersebut dapat menjadi penguat secara teoritis bagi penelitian yang dilakukan penulis.
2. Sejalan dengan temuan Esakkiammal dkk yang melihat bahwa mahasiswa

³⁹ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Writing Center Talk over Time*, Fifth Edit (Los Angeles: SAGE, 2018).

⁴⁰ Ismail Rasulong et al., "Implikasi Kepribadian Gen Z Bagi Daya Saing Organisasi: Suatu Kajian Sytematic Literature Review," *Liquidity Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 13–20.

freelance memiliki adanya karakteristik yang fleksibel dan mandiri. Hal tersebut beririsan dengan prinsip-prinsip yang mengarah pada pertumbuhan pribadi dan pengarahannya manajemen karier secara otentik.⁴¹ Adapun relevansi dari temuan tersebut adalah memberi dukungan pada penelitian yang penulis lakukan berupa penguatan secara teoritis mengenai mahasiswa *freelance*.

3. Menurut temuan Tims & Knight, *job crafting* menekankan tanggungjawab individu pada pengembangan karenanya menyarankan agar program bimbingan karier untuk mahasiswa *freelance* dapat menggabungkan strategi yang memberdayakan guna merancang jalur karier, meningkatkan kemampuan kerja dan pertumbuhan pribadi melalui intervensi yang disesuaikan dan mekanisme dukungan.⁴² Hal ini menarik atensi penulis untuk merancang program bimbingan karier pada konteks mahasiswa *freelance* di perguruan tinggi.
4. Keterampilan *job crafting* dapat meningkatkan kinerja mahasiswa *freelance* dan optimalisasi perkuliahan. Hal ini mengonfirmasi bahwa program bimbingan karier penting menggabungkan pelatihan *job crafting*.⁴³ Penelitian tersebut memberi sumbangan literatur yang berarti bagi penulis dengan mengarahkan upaya preventif dalam konflik jam kerja dengan kuliah yang dialami mahasiswa *freelance*.

⁴¹ C Esakkiammal, M. Sri Sangeetha, dan E. Amirthavarshini, "A Study on Opportunities and Challenges Faced by Freelancers," *IPE Journal of Management* ISSN 14, no. July-December (2024).

⁴² Maria Tims dan Caroline Knight, "Job Crafting: An Individual Strategy to Develop Oneself," in *Creating Psychologically Healthy Workplaces* (UK: Edward Elgar Publishing, 2019), 152–170, <https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781788113427.00015>.

⁴³ Peter A. Creed, Michelle Hood, dan Shi Hu, "Job Crafting by Students who Work and Study," *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 20, no. 2 (2019): 1–30, <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09406-2>.

5. Menurut Wessels dkk membahas *job crafting* sebagai pendekatan proaktif untuk mengoptimalkan hasil kerja. Adanya program bimbingan karier untuk mahasiswa *freelance* dapat membantu strategi *job crafting* untuk mengelola fleksibilitas secara efektif, meningkatkan kemampuan beradaptasi dan menciptakan pengalaman karier yang bermakna.⁴⁴ Berdasarkan temuan tersebut mendukung penelitian penulis yang berimplikasi pada rancangan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance*.
6. Berdasarkan temuan Kranabetter & Niessen, *job crafting* meningkatkan program bimbingan karier dengan mengarahkan mahasiswa *freelance* untuk merefleksikan kekuatan, motivasi, menetapkan tujuan profesional yang selaras, dan secara proaktif membentuk situasi kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesesuaian antara aspirasi pribadi dan lingkungan kerja.⁴⁵ Keunikan penelitian tersebut mendukung penelitian penulis untuk melibatkan *job crafting* dalam perancangan bimbingan karier lebih lanjut, utamanya mahasiswa *freelance*.
7. Menurut Peters dkk *job crafting* memengaruhi program bimbingan karier dengan membantu mahasiswa *freelance* mengenali pertukaran antara nilai-nilai seperti keseimbangan kehidupan kerja dan keamanan finansial, juga strategi yang selaras dengan nilai-nilai pribadinya serta meningkatkan kepuasan karier di pasar tenaga kerja yang fleksibel.⁴⁶ Kajian literatur tersebut memberi

⁴⁴ Christina Wessels et al., "Fostering Flexibility in the New World of Work : A Model of Time-Spatial Job Crafting," *Frontiers in Psychology* 10, no. March (2019): 1–13, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00505>.

⁴⁵ Caroline Kranabetter dan Cornelia Niessen, "Job Crafting als Intervention im Coaching," *Organisationsberatung, Supervision, Coaching* 1, no. 1–11 (2025), <https://doi.org/10.1007/s11613-025-00933-2>.

⁴⁶ Pascale Peters et al., "The Impact of Work-Related Values and Work Control on the Career Satisfaction of Female Freelancers," *Springs Netherland* 55, no. 2 (2020): 493–502, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/s11187-019-00247-5>.

kesempatan bagi penelitian yang dilakukan penulis untuk menguji temuan dengan sudut pandang berbasis data riil lapangan.

8. Menilik hasil penelitian Abe & Chikoko yang menunjukkan eksistensi orang tua memainkan peran sentral dalam aspirasi karier anaknya, pengaruh yang diberikan berupa keputusan dan upaya mahasiswa dalam menentukan jenjang karier yang dipilih pasca lulus.⁴⁷ Dengan adanya temuan tersebut dapat menguatkan hipotesis penelitian yang dilakukan penulis bahwa terdapat pengaruh harapan orang tua terhadap karier anaknya sebagai mahasiswa.
9. Studi yang dilakukan Yang & Wang, melihat bahwa persepsi dan kebijakan orang tua yang dilatar belakangi pendidikan, usia dan keadaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap aspirasi karier mahasiswa pascasarjana Italia.⁴⁸ Adanya relevansi bagi penelitian penulis yakni, menyajikan faktor demografis dalam menjelaskan pengaruh harapan orang tua terhadap karier anaknya.
10. Kesesuaian antara harapan karier remaja dengan orang tua secara positif mempengaruhi program bimbingan karier dengan memastikan orang tua secara aktif mendukung eksplorasi dan perencanaan karier mahasiswa *freelance*.⁴⁹

⁴⁷ Ethel Ndidiamaka Abe dan Vitallis Chikoko, "Exploring the Factors that Influence the Career Decision of STEM Students at a University in South Africa," *International Journal of STEM Education* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00256-x>.

⁴⁸ Jiaqi Yang dan Yehui Wang, "The Goldilocks Effect of Parental Educational Aspirations on Academic Achievement : The Benefit of Expectations and Harm of the Gap," *European Journal of Psychology of Education* 1, no. December (2024), <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00902-w>.

⁴⁹ Rezki A Sulistiobudi dan Clement E Prasetyo, "Do My Parents Support My Career? Role of Adolescent-Parent Career Congruence in Employability of Vocational Education Graduates," *European Journal of Education and Pedagogy* 4, no. 3 (2023): 97–101, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24018/ejedu.2023.4.3.537>.

Dengan demikian penyelarasan ini mendukung penelitian penulis agar dapat mendorong kesiapan yang lebih baik untuk bekerja, juga pentingnya untuk menggabungkan keterlibatan orang tua dalam membimbing mahasiswa *freelance* menuju jalur karier yang sesuai.

11. Hasil temuan Arslan dkk menyoroti bahwa kesesuaian harapan karier antara remaja dengan orang tua secara signifikan mempengaruhi eksplorasi karier. Oleh karena itu, program bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance* harus menggabungkan keterlibatan orang tua dan keselarasan dalam diskusi karier untuk meningkatkan eksplorasi dan dukungan. Penulis mengamini hasil temuan tersebut yang bertujuan agar mendorong mahasiswa *freelance* dalam mengambil keputusan karier yang lebih baik melalui rancangan bimbingan karier secara komprehensif.
12. Adanya kesesuaian antara harapan karier remaja dengan orang tua menunjukkan bahwa memahami kedua perspektif dapat mendukung optimalisasi program bimbingan karier mahasiswa *freelance*.⁵⁰ Hal ini relevan dengan penelitian yang penulis kaji dalam upaya menyesuaikan sumber daya dan saran agar selaras dengan nilai-nilai dan harapan bersama, yang pada akhirnya mendorong dukungan yang lebih efektif bagi siswa lepas dalam pengembangan karier.
13. Menurut Ghosh orientasi karier protean menekankan kemampuan beradaptasi dan manajemen diri, sehingga diperlukan integrasi ke dalam program

⁵⁰ Mary Elizabeth Rogers, Peter A. Creed, dan Anna Praskova, "Parent and Adolescent Perceptions of Adolescent Career Development Tasks and Vocational Identity," *Journal of Career Development* 45, no. 1 (2018): 34–49, <https://doi.org/10.1177/0894845316667483>.

bimbingan karier. Hal ini bertujuan agar dapat fokus pada pengembangan meta-kompetensi karier, meningkatkan kemampuan kerja, dan membina identitas karier yang kuat untuk mendukung jalur dan kesuksesan karier independen mahasiswa *freelance*.⁵¹ Adapun relevansinya dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah terdapat kecocokan unsur subjektif di dalam rancangan program bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance*.

14. Hasil temuan Choi & Cho menekankan bahwa orientasi karier protean mempengaruhi program bimbingan karier dengan berfokus pada kemampuan beradaptasi, pengarahan diri, dan pembuatan portofolio proaktif, menjadikannya lebih cocok untuk mahasiswa *freelance* yang membutuhkan fleksibilitas dan pendekatan pribadi untuk pengembangan karier.⁵² Adapun relevansinya bagi penelitian yang dilakukan penulis dengan menjadikan asumsi dasar orientasi protean sebagai katalisator dalam beradaptasi dan pengelolaan karier secara subjektif.
15. Mengacu pada hasil temuan Vaclavik dkk orientasi karier protean menekankan kemampuan beradaptasi dan arahan diri sehingga diperlukan program bimbingan yang menitikberatkan pada pengembangan agensi individu, pemahaman kontekstual, dan keterampilan untuk menavigasi beragam peluang. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa *freelance* dalam

⁵¹ Koustab Ghosh, "Freelancers as Protean Careerists: Why and How Career Meta-Competencies Lead to Career Success," *Human Resource Development International* 27, no. 2 (2024): 300–317, <https://doi.org/10.1080/13678868.2023.2263673>.

⁵² Jieun Choi dan Young Seon Cho, "The Development of A Career Counseling Program for Protean Careers for University Students," *Korean Association for Learner-Centered Curriculum and Instruction* 22, no. 14 (2022): 537–558, <https://doi.org/https://doi.org/10.22251/jlcci.2022.22.14.537>.

mengelola jalur kariernya yang kompleks.⁵³ Sejalan dengan penelitian penulis yang relevan dalam menghadapi era ekonomi BANI.

16. Menurut penelitian Markman & Du yang menemukan fakta lapangan bahwa mahasiswa pada tahun pertama memilih bekerja sebagai *freelancer*. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sikap proaktif terhadap pengembangan karier melalui dorongan nilai-nilai intrinsik dan pengarahan pribadi.⁵⁴ Adanya dorongan dan pengarahan tersebut memberi penguatan terhadap penelitian penulis dengan menitikberatkan pada orientasi karier mahasiswa *freelance* yang sejalan dengan kebebasan pribadi dalam mengelola kariernya.

Berdasarkan uraian beberapa kajian literatur di atas, dapat diketahui penelitian penulis sebagai upaya dalam merancang program bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance* dengan melibatkan orientasi protean dan *job crafting* sebagai faktor internal serta keterlibatan faktor eksternal dari harapan karier orang tua. Keunikan yang ditemukan pada setiap temuan menjadi alasan penelitian ini berpeluang untuk mengisi kekosongan literatur dan merancang pengembangan karier yang adaptif dan otonom bagi mahasiswa *freelance* di perguruan tinggi.

⁵³ Marcia Cristiane Vaclavik, Sidinei Rocha-De-oliveira, dan Andrea Poletto Oltramari, "Proteus Looks Around: Agency, Time, and Context in A Gig Economy Career Analysis," *BAR - Brazilian Administration Review* 18, no. 2 (2021): 1–27, <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2021200098>.

⁵⁴ Anna Overgaard Markman dan Xiangyun Du, "Career Orientation of First-Year Students in STEM Education : A Methodology Study," *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 1, no. July (2024), <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09682-7>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Orientasi Karier Protean terhadap *Job Crafting* Pada Mahasiswa *Freelance*

Orientasi karier protean terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap *job crafting* pada mahasiswa *freelance*. Temuan ini didukung oleh adanya data sosio-demografis bahwa 100% populasi dan sampel merupakan mahasiswa *freelance* generasi z yang menunjang dorongan nilai-nilai pribadi (*values driven*) dan pengarahan diri (*self-directed*). Adanya hubungan positif antara orientasi karier protean terhadap *job crafting* menunjukkan bahwa semakin tinggi otonomi karier mahasiswa *freelance*, maka semakin tinggi pula kecenderungan proaktif dalam membingkai ulang dan menyesuaikan pekerjaan agar selaras dengan minat, keterampilan, dan kebutuhan psikologisnya. Dengan kata lain, karakteristik gen z pada mahasiswa *freelance* mendorong kemandirian dan adaptabilitas kariernya.

2. Pengaruh Harapan Karier Orang Tua dalam Memediasi Hubungan antara Orientasi Karier Protean dengan *Job Crafting* Pada Mahasiswa *Freelance*

Meskipun harapan orang tua terbukti dipengaruhi oleh orientasi protean, harapan karier orang tua tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara orientasi karier protean dan *job crafting* mahasiswa *freelance*. Dengan demikian pada konteks mahasiswa *freelance* gen z, agensi pribadi dan nilai-nilai intrinsik lebih dominan dalam membentuk

pengalaman kerja dibandingkan dengan tekanan atau harapan eksternal dari orang tua, meskipun dibesarkan dalam budaya kolektivis.

3. Implikasi Orientasi Karier Protean, *Job Crafting*, dan Harapan Karier Orang Tua terhadap Rancangan Bimbingan Karier bagi Mahasiswa *Freelance*

Kedua temuan tersebut berimplikasi terhadap rancangan bimbingan karier bagi mahasiswa *freelance* yang berfokus pada penguatan kapasitas agensi individu. Selain itu, lembaga pendidikan perlu merancang modul yang dapat menjembatani dialog antara aspirasi pribadi mahasiswa dengan harapan keluarga, mengubah potensi konflik menjadi sumber dukungan (*social capital*) dan menguatkan modal psikologis (*psychological capital*) bagi kelangsungan karier mahasiswa *freelance*. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan program bimbingan yang lebih adaptif, kontekstual, dan memberdayakan mahasiswa *freelance* dalam menghadapi dinamika pasar kerja BANI.

B. Saran

Adapun rekomendasi bagi penelitian mendatang agar melakukan studi longitudinal atau eksperimental guna menelusuri dinamika dan hubungan kausal antara variabel, sekaligus memperkaya model dengan memasukkan variabel lain. Tujuannya adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi prototipe program bimbingan sehingga menghasilkan model yang praktis, relevan, dan kontekstual bagi mahasiswa *freelance*. Pada akhirnya dapat memberikan landasan empiris yang lebih kokoh bagi formulasi kebijakan pendidikan tinggi serta ketenagakerjaan yang responsif terhadap masa depan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, Babar Nawaz, Zhimin Luo, dan Pingping Zhang. "Exploring the Associations between Parental Educational Expectations, Careers and Cultural Practices and the Development of Non-Cognitive Abilities in Chinese Middle School Students." *British Journal of Educational Psychology* 1, no. July (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/bjep.70012>.
- Abdullah, Edwin Hidayat, Rosdiana Sijabat, Wilhelmus Hary Susilo, dan Antonius Herusetya. "Associated the BANI Problems and Perspective of Strengthening to Pursue the Formulation of Strategic Management Business Model Holding Company in Indonesia." *Journal of Ecohumanism* 3, no. 6 (2024): 52–68. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.3890>.
- Abe, Ethel Ndidiamaka, dan Vitallis Chikoko. "Exploring the Factors that Influence the Career Decision of STEM Students at a University in South Africa." *International Journal of STEM Education* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00256-x>.
- Ahmed, Faiza, Rayna Sadia, dan Saira Khan. "Job Crafting and Task Performance Among Teachers: Mediating Role of Burnout." *Pakistan Journal of Psychological Research* 39, no. 4 (2024): 833–50. <https://doi.org/10.33824/PJPR.2024.39.4.45>.
- Akhtar, Maria, Azmat Yar Khan, dan Aneeqa Zubair. "Metaverse Insights: Boosting Freelancers' Performance via Work Flexibility and Career Adaptability in the Lens of Social Cognitive Perspective." *Journal of the Knowledge Economy* 1, no. April (2025). <https://doi.org/10.1007/s13132-025-02714-9>.
- Alamsyah, Muh Nur, Adi Atmoko, Nur Hidayah, dan Yang Peng. "Exploring Protean Career Orientation : Career Strategies for Generation Z in the 21st Century." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 7, no. 2 (2025): 94–106.
- Almira, Rabia Edra, dan Ety Rahayu. "Evaluasi Hasil Individu Program Bootcamp Digital Ruangguru 2018-2019 di PKBM Intan Bandung." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 709–26. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1061>.
- Alshaikhmubarak, Abdulrahman, dan Njod Aljabr. "Driven by Purpose : How Protean Career Orientation Shapes Academic Success through Career Milestones." *Journal of Posthumanism* Vol. 5, no. No. 5 (2025): 778–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.63332/joph.v5i5.1405>.
- Araújo, Rafaela de Almeida, Valéria Araújo Furtado, dan Ana Paula Moreno Pinho. "‘I’m a Chameleon’: The Protean Career Raveled." *Revista de Administracao Mackenzie* 26, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMG250148>.

- Arifianto, Chandra Fitra, dan Michael Vallentino. "A Study and Review of Freelancer Value Proposition." *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 4, no. 1 (2022): 50–62. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Azzuhra, Dirra, dan Juliana Putri. "Strategi Manajemen Resiko dalam Menghadapi Ketidakpastian di Pasar Global." *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025): 156–63.
- Baghdadi, Nadiah A., Sally Mohammed Farghaly Abd-el Aliem, dan Shuruq Khalid Alsayed. "The Relationship between Nurses' Job Crafting Behaviours and Their Work Engagement." *Journal of Nursing Management* 29, no. 2 (2020): 214–19. <https://doi.org/10.1111/jonm.13141>.
- Bangsawan, Gema. "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif." *Jurnal Studi Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2023): 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>.
- Barnes, Sally-anne, Jenny Bimrose, Alan Brown, dan John Gough. "The Role of Parents and Carers in Providing Careers Guidance and How They Can be Better Supported Evidence Report." *Warwick Institute for Employment Research*, no. March (2020): 1–78.
- Berg, Justin M., Jane E. Dutton, dan Amy Wrzesniewski. "What is Job Crafting and Why Does it Matter?" *Positive Organizational Scholarship* 1, no. September 2014 (2008): 1–8. http://csinvesting.org/wp-content/uploads/2013/01/Job_Crafting-Theory_to_Practice-Aug_08.pdf.
- Boehnlein, Philipp, dan Matthias Baum. "Does Job Crafting Always Lead to Employee Well-Being and Performance? Meta-Analytical Evidence on the Moderating Role of Societal Culture." *The International Journal of Human Resource Management* 33, no. 4 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09585192.2020.1737177>.
- Borges, Ludmila F. Liberato, Alessandro L. De Andrade, Manoela Ziebell De Oliveira, dan Valeschka Martins Guerra. "Expanding and Adapting the Protean Career Management Scale for University Students (PCMS-U)." *Spanish Journal of Psychology* 18, no. 1 (2015): 1–13. <https://doi.org/10.1017/sjp.2015.83>.
- Borsboom, Denny, Gideon J. Mellenbergh, dan Jaap Van Heerden. "The Concept of Validity." *Psychological Review* 111, no. 4 (2004): 1061–71. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.111.4.1061>.
- Burke, Miles. *The Principles of Successful Freelancing*. SitePoint. Australia:

- SitePoint. Pty. Ltd, 2008. <https://doi.org/10.1093/med/9780198570295.002.0004>.
- Can, Ayşegül. “Examination of Parents Opinions on the Career Expectations of Their Children.” *Journal of Career Review* 2, no. 1 (2023): 12–22.
- Cenreng, Ratnasari. “10 Pekerjaan Sampingan yang Bisa Dilakukan Mahasiswa dari Rumah.” *IDN Times*, Jakarta, 2025. <https://www.idntimes.com/life/career/pekerjaan-sampingan-bisa-dilakukan-mahasiswa-rumah-c1c2-01-k6mhk-2r6fw7https://www.idntimes.com/life/career/pekerjaan-sampingan-bisa-dilakukan-mahasiswa-rumah-c1c2-01-k6mhk-2r6fw7>.
- Chen, Chung An, Chih Wei Hsieh, Don Yun Chen, dan Bo Wen. “Like Father, Like Son: Explicating Parental Influence on Adult Children’s Public Sector Preference.” *International Public Management Journal* 25, no. 2 (2022): 261–279. <https://doi.org/10.1080/10967494.2021.1948467>.
- Chen, Chung an, Chengwei Xu, dan Don Yun Chen. “‘Expecting Children to be Dragons’ in an East asian Context: Parental Expectations of Children Choosing a Career in the Public Sector.” *Asia Pacific Journal of Public Administration* 45, no. 2 (2023): 118–138. <https://doi.org/10.1080/23276665.2022.2039073>.
- Coetzee, Melinde, Nadia Ferreira, dan Ingrid Potgieter. “Employees’ Career Mindsets as Career Capital for a Digital Work World Orientation.” *SA Journal of Industrial Psychology* 49, no. June (2023): 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajip.v49i0.2088>.
- Creed, Peter A., Michelle Hood, dan Shi Hu. “Job Crafting by Students Who Work and Study.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 20, no. 2 (2019): 331–49. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09406-2>.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Writing Center Talk over Time*. Fifth Edit. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Dalimunthe, Nikmah, dan Muhammad Aulia Fajri. “Analisis Status Pekerja Freelance dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dalam Perspektif Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia.” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 482–97. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1297>.
- Damas, Risa Ramadhany, dan Farida Kurniawati. “Parental Involvement on Career Decision-Making among Students in Collectivist Cultures : A Systematic Literature Review on High School and Undergraduate Students in Asian Countries.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 11, no. 1 (2025).
- Delavani, Evina, dan Jaya Addin Linando. “Freelancers in the Creative Industries:

- An in-Depth Analysis of Flexibility and Uncertainty.” *Organization and Human Capital Development* 4, no. 1 (2025): 147–65. <https://doi.org/10.31098/orcadev.v4i1.3266>.
- Diana, Agmada Restu. “Orang Tua Vs Anak Dalam Pencapaian Ekspektasi.” RRI Madiun, 2024. <https://rri.co.id/lain-lain/925508/orang-tua-vs-anak-dalam-pencapaian-ekspektasi>.
- Din, Azizah Fathiyah, dan Whisnu Yudiana. “Keterkaitan Persepsi terhadap Ekspektasi Orang Tua pada Mahasiswa Tingkat Akhir.” *Journal Psychology of Science and Profession* 05, no. 1 (2021): 50–56. <http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/view/26601>.
- Dunumadalawa, D. G. M. C., T. U. S. Senarath, dan S. A. H. S. Sudasingha. “Factors Associated with the Adaptation of Freelancing by Selected State University Students in Sri Lanka.” In *International Research Symposium on Management*, 11:1–18. Sri Lanka: Faculty of Management Studies, Rajarata University of Sri Lanka, 2024. <https://doi.org/10.4038/jmm.v11i1.64>.
- Elpariani, Ni Putu Laras Alda Risma, I Gede Riana, dan Ida Bagus Ketut Surya. “Coherency Work-life Balance, Compensation, Job Satisfaction and Organizational Commitments Millennial Generations.” *Global Journal of Social Sciences Studies* 6, no. 2 (2020): 139–47. <https://doi.org/10.20448/807.6.2.139.147>.
- Esakkiammal, C, M. Sri Sangeetha, dan E. Amirthavarshini. “A Study on Opportunities and Challenges Faced by Freelancers.” *IPE Journal of Management ISSN* 14, no. July-December (2024).
- Fatmawati, Dian, Falikul M. Isbah, dan Amelinda Pandu Kusumaningtyas. “Pekerja Muda dan Ancaman Deskillling-Skill Trap di Sektor Transportasi Berbasis Daring.” *Jurnal Studi Pemuda* 8, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45301>.
- Ferber, Kelly A., Emma L. Bradshaw, Michael Noetel, Tsz Ying Wong, Jiseul S. Ahn, Philip D. Parker, dan Richard M. Ryan. “Does the Apple Fall Far From the Tree? A Meta-Analysis Linking Parental Factors to Children’s Intrinsic and Extrinsic Goals.” *Psychological Bulletin* 150, no. 10 (2024): 1155–77. <https://doi.org/10.1037/bul0000448>.
- Firdasanti, Afifa Yustisia, Afiyati Din Khailany, Nur Ahmad Dzulkirom, Tiur Maulina Putri Sitompul, dan Amalinda Savirani. “Mahasiswa dan Gig Economy: Kerentanan Pekerja Sambilan (Freelance) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik.” *Jurnal PolGov* 3, no. 1 (2021): 195–234. <https://doi.org/10.22146/polgov.v3i1.2866>.
- Flatøy, Christer André. “Free to have Imbalance? Freelancers’ Work–Life Balance and the Moderating Role of Three Key Work Facets.” *Personnel Review* 54, no. 4 (2025): 1066–80. <https://doi.org/10.1108/PR-02-2023-0104>.

- Ge, Xiaolin, Lei Gao, dan Haibo Yu. "A New Construct in Career Research: Career Crafting." *Behavioral Sciences* 13, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.3390/bs13010049>.
- Ghosh, Koustab. "Pekerja lepas sebagai pekerja karier: mengapa dan bagaimana meta-kompetensi karier mengarah pada kesuksesan karier." *Human Resource Development International* 27, no. 2 (2024): 300–317. <https://doi.org/10.1080/13678868.2023.2263673>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Diedit oleh Prayogo P. Harto. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hall, Douglas T. *Careers in Organizations*. England: Scott, Foresman, 1976.
- . "The protean career: A quarter-century journey." *Journal of Vocational Behavior* 65, no. 1 (2004): 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2003.10.006>.
- Hall, Douglas T., dan Jina Mao. "Exploring Authenticity in Carrers: Implications for Research and Practice," 1–23. Massachusetts: EBSCO Publishing, 2015.
- Hall, Douglas T., dan Philip H. Mirvis. "The New Career Contract: Developing the Whole Person at Midlife and Beyond." *Journal of Vocational Behavior* 47, no. 3 (1995): 269–89. <https://doi.org/10.1006/jvbe.1995.0004>.
- Hall, Douglas T., Jeffrey Yip, dan Kathryn Doiron. "Protean Careers at Work: Self-Direction and Values Orientation in Psychological Success." *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* 5, no. April (2018): 129–56. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032117-104631>.
- Haryati, Asti, Herlya Kastina, Riska Yulandari, dan Dea Sari. "Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu." *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 163–69. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.
- Hayes, Andrew F. *Introduction Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach*. Diedit oleh Todd D. Little. Third edit. Vol. 17. New York: Guilford Press, 2022.
- Idharudin, Abdul Jabar, Rahman, dan Muwahidah Nurhasanah. "Peran Pendidikan dalam Mengembangkan Karir Mahasiswa Menuju Indonesia Emas." *IJoEd: Indonesian Journal on Education* 1, no. 3 (2025): 2025.
- Ingarianti, Tri Muji, dan Vanina Annisa Pratiwi. "Differences in Subjective Career Success Among Teachers Viewed from Career Development Stages." In *International Conference of Applied Psychology*, 157–72. Jakarta: knepublishing.com, 2024. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i5.15172>.
- Ingusci, Emanuela, Antonino Callea, Claudio Giovanni Cortese, Margherita Zito, Laura Borgogni, Roberto Cenciotti, Lara Colombo, Fulvio Signore, Enrico Ciavolino, dan Evangelia Demerouti. "Self-Efficacy and Work Performance:

- The Role of Job Crafting in Middle-Age Workers.” *International Journal of Business and Society* 20, no. 2 (2019): 533–51.
- Irawan, Said Mitra Setia, Adi Rahmat, dan Agus Seswandi. “Pengaruh Career Patterns Terhadap Organizational Performance: Peran Mediasi Neutrality.” *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia (AMNESIA)* 3, no. 1 (2025): 38–50. <https://doi.org/10.61167/amnesia.v3i1.148>.
- Irawati, Laili, dan Rostiana. “Grit, Persepsi Dukungan Organisasi , Karakteristik Pekerjaan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hidup.” *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)* 12, no. 2 (2021): 89–98.
- Jahan, Sara, Md. Armanul Haque, Faisal Nomani, Farzana Akter Munni, Zihadur Rahman, dan Abu Sadat. “Freelancing as a Career Choice: Perspectives from Bangladesh.” *South Asian Journal of Social Studies and Economics* 22, no. July (2025). <https://doi.org/10.9734/sajsse/2025/v22i71072>.
- Judijanto, Loso, Mas’ud Muhammadiyah, Rahmawati Ning Utami, Lalu Suhirman, Laurensius Laka, Yoseb Boari, Suri Toding Lembang, et al. *Metodologi Research and Development (Teori dan Penerapan Metodologi RnD)*. Diedit oleh Sepriano dan Efitra. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Cetakan Pe. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024. https://www.researchgate.net/publication/381290945_METODOLOGI_RESEARCH_AND_DEVELOPMENT_Teori_dan_Penerapan_Metodologi_RnD.
- Kazi, Abdul Ghafoor, Rosman Md. Yusoff, Anwar Khan, dan Shazia Kazi. “The Freelancer : A Conceptual Review.” *Sains Humanika UTM* 3, no. October 2015 (2014): 1–7.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. “Indonesia Employment Report 2024.” Jakarta, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.47198/ier.2024>.
- Khampirat, Buratin. “The Relationship between Paternal Education, Self-Esteem, Resilience, Future Orientation, and Career Aspirations.” *PLoS ONE* 15, no. 12 December (2020): 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0243283>.
- Kim, K. H., dan Shin Gyu Park. “Relationship between Parents’ Cultural Values and Children’s Creativity.” *Creativity Research Journal* 32, no. 3 (2020): 259–73. <https://doi.org/10.1080/10400419.2020.1821566>.
- Kim, Seong-Gon, dan Seung-Hyun Hong. “The Meaningful Connection between Job Crafting and Protean Career Attitudes.” *East Asian Journal of Business Economics* 11, no. 3 (2023): 27–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20498/eajbe.2023.11.3.27> The.
- Kim, Sujin. “Career Orientations and Values of Young Adults : Integrating Protean and Traditional Perspectives.” Griffith University, 2022. <https://doi.org/10.25904/1912/4526>.
- Kundi, Yasir Mansoor, Alessandro Lo Presti, dan Hira Khan. “Designing Your Own Job: How Protean Mindset and Adaptability Resources Shape the

- Modern Workplace.” *Career Development International*, no. December (2024).
<https://doi.org/10.1108/CDI-05-2024-0223>.
- LeBlanc, Joshua E., dan Sean T. Lyons. “Helicopter Parenting during Emerging Adulthood: Consequences for Career Identity and Adaptability.” *Frontiers in Psychology* 13, no. September (2022): 1–18.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.886979>.
- Ledwaba, Reshoketswe. “The Influence of Socio-Economic Status and Parents’ Educational Background on Career Aspirations of Young Adults.” University of South Africa, 2022.
- Lee, Bora, Danbi Lee, Hyekyung Shin, Sohee Park, dan Eunbae B. Yang. “Navigating protean career paths in medical education: insights from outstanding medical educators in South Korea.” *BMC medical education* 24, no. 1 (2024): 1174. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06183-7>.
- Lee, Trevor Tsz-lok. “Social class, intensive parenting norms and parental values for children.” *Current Sociology* Volume 71, no. Issue 6 (2023).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00113921211048531>.
- Levin, Kfir, Peter Alexander Creed, Liz Jones, dan Amanda Duffy. “Study Crafting in Higher Education: Scale Development and Initial Validation.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, no. 0123456789 (2024).
<https://doi.org/10.1007/s10775-024-09674-7>.
- Lichtenthaler, Philipp W., dan Andrea Fischbach. “A Meta-Analysis on Promotion- and Prevention-Focused Job Crafting.” *European Journal of Work and Organizational Psychology* 28, no. 1 (2019): 30–50.
<https://doi.org/10.1080/1359432X.2018.1527767>.
- Liebowitz, Jay, dan Tom Beckman. *Knowledge Organizations What Every Manager Should Know*. Diedit oleh Denise Craig. Oxfordshire: Taylor & Francis Group, 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003076001>.
- Lubis, Risa Kartika. “Pengaruh Platform Freelance Terhadap Perubahan Pola Konsumsi dan Pekerjaan di Indonesia.” *AsbaK : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2024): 15–19.
- Lukita, Chandra, Stefanny Christina, Sudadi Pranata, dan Agung Supriyadi. “Peningkatan Kapasitas Mahasiswa dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan di Era Transformasi Digital Society 5.0.” *Jurnal Abdi Insani* 9, no. 3 (2022): 955–62. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.685>.
- Lynner, Brittany, Rosalyn Stoa, Gwenith Fisher, Erika del Pozo, dan Ryan Lizerbram. “Feel the Burn, Heal the Burn: Job Crafting and Burnout Among Occupational Therapy Professionals.” *American Journal of Occupational Therapy* 79, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.5014/ajot.2025.050731>.
- Ma, Yin, dan Dawn Bennett. “Analyzing Predictors of Perceived Graduate Employability from Sufficiency and Necessity Perspectives.” *Higher*

- Education* 88, no. 6 (2024): 2375–97. <https://doi.org/10.1007/s10734-024-01221-1>.
- Madinatul I. Hidayah, Marco Kemalleka, Salsabila A. P. Nastiti, dan Dewi Fatmasari Edy. “Gambaran Job crafting Pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Ganda.” *Flourishing Journal* 4, no. 3 (2024): 127–39. <https://doi.org/10.17977/um070v4i32024p127-139>.
- Mann, Anthony, Vanessa Denis, Andreas Schleicher, Hamoon Ekhtiari, Terralynn Forsyth, Elvin Liu, dan Nick Chambers. “Dream Jobs? Teenagers’ Career Aspirations and the Future of Work.” *OECD*. Shanghai, 2024. <https://doi.org/10.2307/jj.15135882.9>.
- Markman, Anna Overgaard, dan Xiangyun Du. “Career Orientation of First-Year Students in STEM Education: A Q Methodology Study.” *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 1, no. July (2024). <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09682-7>.
- McEwen, Kathryn. “Building Resilience at Work: A Practical Framework for Leaders.” *Journal of Leadership Studies* 16, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.1002/jls.21814>.
- Michaelson, Christopher. “A Normative Meaning of Meaningful Work.” *Journal of Business Ethics* 170, no. 3 (2021): 413–28. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04389-0>.
- Mieszajkina, Elena, dan Karolina Ostapinska. “Evaluation of the Impact of the BANI World on Small Business Innovation Activities.” *European Research Studies Journal* No. 3, no. October (2024). <https://doi.org/10.35808/ersj/3489>.
- Miradji, Mohamad Afrizal, Walbertus Agung, Setio Vercelly, dan Rizky Pratama. “Di Balik Cuan Konten : Eksplorasi Strategi Pengelolaan Keuangan oleh Gen Z di Dunia Digital.” *Jurnal Mnejemen Bisnis (JAMANIS)* 3, no. 1 (2023): 35–47.
- Mohd Yunus, Noordiyana, Zaida Nor Zainudin, Yusni Mohamad Yusop, Wan Norhayati Wan Othman, Engku Mardiah Engku Kamarudin, dan Muharram Anuar. “Understanding Career Decision-Making: Influencing Factors and Application of Krumboltz’s Social Learning Theory.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 14, no. 7 (2024): 36–51. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i7/21562>.
- Monteiro, Sílvia, Maria do Céu Taveira, dan Leandro Almeida. “Career Adaptability and University-to-work Transition: Effects on Graduates’ Employment Status.” *Education and Training* 61, no. 9 (2019): 1187–99. <https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0206>.
- Mujib, Miftachul, dan Nanda Adhi Purusa. “Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Protean pada Mahasiswa.” In *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–14. Magelang,

- 2022.
- Muñoz, Mar Cárdenas, dan Juan Ramón Campos Blázquez. “Towards an Integrated Definition of Job Crafting.” *Intangible Capital* 19, no. 1 (2023): 42–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.3926/ic.2107>.
- Muntean, Denisa-Roxana, dan Raluca Constantinescu. “VUCA and BANI Worlds - Challenges For Nowadays Business Models. Could Circular Economy and Various Digital Instruments Like Internet of Things Help A Business Model To Respond To Such Challenges? An Examination of Solutions and Future Strategies Through M.” *Journal of Information Systems & Operations Management* 18, no. May (2024): 38–54.
- Nabila, Anisa Putri. “Ekonomi di Era Gen Z: Tantangan dan Peluang dalam Dunia Usaha Modern.” *Depok Pos*, Februari 2025. <https://www.depokpos.com/2025/02/ekonomi-di-era-gen-z-tantangan-dan-peluang-dalam-dunia-usaha-modern/>.
- Nunnally, J, dan I Bernstein. *Psychometric Theory*. 3rd editio. New York: McGraw-Hill Education, 1994.
- Nurmala, Sukma, dan Ali Mashuri. “Peran Kepribadian dan Orientasi Budaya (Individualis vs. Kolektivis) terhadap Perilaku Inovatif Individual pada Pegawai.” *Jurnal Psikologi Sosial* 23, no. 1 (2025): 52–68. <https://doi.org/10.7454/jps.2025.08>.
- Obot, Imo Martin, Justine B. Apebende, Abigail Edem Okon, dan Achi Ndifon Bekomson. “Parental Level of Education and Students’ Career Aspiration : Philosophical Contributions for Education towards Learners’ Skills for Autonomy in Decision Making,” no. July (2020).
- Ojonoka, Dangana-Onuche Gloria, Salifu Akoji Israel, dan Victor Cosmas. “Demographic Factors Influencing Lecturers’ Protean Career Orientation in North-Central Universities, Nigeria.” *Journal of Advanced Research and Multidisciplinary Studies* 4, no. 4 (2024): 118–32. <https://doi.org/10.52589/jarms-nw9b2zjv>.
- Otu, Mkpoinanke Sunday, dan Charity N Onyishi. “A Culturally Nuanced Exploration of Adolescent Career Decision-Making and Mental Health Challenges.” *Journal of Advanced Guidance and Counseling* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jagc.2024.5.2.24959>.
- Owusu, Maxwell Kontor, Abraham Owusu, Ebenezer Tetteh Fiorgbor, dan Joseph Atakora. “Career Aspiration of Students : The Influence of Peers , Teachers and Parents Career Aspiration of Students : The Influence of Peers, Teachers and Parents.” *Journal of Education, Society and Behavioural Science* 34, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.9734/JESBS/2021/v34i230306>.
- Paraskevopoulou, Louiza, Eugenia Tzoumaka, Eleni Apospori, dan Evangelia Siachou. “Active Employees in the Future Workplace: From Job Crafting to

- Selfergetic Job Crafting.” *European Management Review* 1, no. January (2024). <https://doi.org/10.1111/emre.12703>.
- Phiri, I M, M M Mmako, dan T B Skosana. “Demographic Variables and Their Influence on Protean Career Attitudes in South Africa’s Banking Sector : A Contemporary Review.” In *The 9th Annual International Conference on “Leadership, Transformation and the Global Affairs,”* 262–71. South Africa: International Conference on Public Administration and Development Alternatives (IPADA), 2024.
- Pinquart, Martin, dan Markus Ebeling. “Parental Educational Expectations and Academic Achievement in Children and Adolescents—a Meta-Analysis.” *Educational Psychology Review* 32 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10648-019-09506-z>.
- Posklinsky, Iris. “Autoethnography: A Person-Centered Approach to Unraveling Modern Career Mobility.” *Journal of Organizational Ethnography* 1, no. April (2025). <https://doi.org/10.1108/JOE-09-2024-0066>.
- Prabowo, Dito Aryo. “Mengoptimalkan Potensi Self-Leadership Melalui Identifikasi Kepribadian dan Rencana Pengembangan Diri pada Pekerja Generasi Z.” In *Self-Leadership: Tinjauan dari Berbagai Seting*, 55–70. Semarang: Fastindo, 2022.
- Putri, Safira Dwi Tyas, Alice Salendu, dan Aditya Wira Pahlawan. “Understanding Turnover Intention in Gen Z: Servant Leadership and Ethical Climate in Organization.” *Asian Management and Business Review* 5, no. 1 (2025): 216–30. <https://doi.org/10.20885/ambr.vol5.iss1.art14>.
- Qi, Yanhao, Yuan Liu, Bijuan Huang, Shaowen Xie, Jia Liu, dan Jiwei Si. “How Important are Parental Career Expectations? A Subtle and Long-Term Influence on Adolescents’ Career Aspirations.” *Journal of Youth and Adolescence* 53, no. 5 (2024): 1091–1100. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01917-0>.
- Rahim, Maryam. “Harapan Orang Tua dan Pemilihan Karir Anak.” Universitas Negeri Yogyakarta Gorontalo, 2024. <https://dosen.ung.ac.id/0018075910/home/2024/7/21/harapan-orang-tua-dan-pemilihan-karir-anak.html>.
- Rahim, Norizan Baba. “The Interaction Between Protean Career Orientation, Career Goal Development and Well-Being Outcomes: Evidence from Professional Engineers.” *Gadjah Mada International Journal of Business* 22, no. 1 (2020): 24–48. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.44343>.
- Rahmat, Zetri. “Pusat Bimbingan Karir (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja.” *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2020): 27. <https://doi.org/10.24014/0.878945>

- Rai, Arpana, Minseo Kim, dan Sanjay Kumar Singh. "Meaningful Work from Ethics Perspective: Examination of ethical Antecedents and Outcomes of Meaningful Work." *Journal of Business Research* 169, no. September (2023): 114287. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114287>.
- Rasulong, Ismail, Rudi Salam, Muhammad Yusuf, dan Irwan Abdullah. "Implikasi Kepribadian Gen Z Bagi Daya Saing Organisasi: Suatu Kajian Sytematic Literature Review." *Liquidity Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 13–20.
- Redondo, Raquel, Paul Sparrow, dan Gabriela Hernández-Lechuga. "The Effect of Protean Careers on Talent Retention: Examining the Relationship Between Protean Career Orientation, Organizational Commitment, Job Satisfaction and Intention to Quit for Talented Workers." *International Journal of Human Resource Management* 32, no. 9 (2021): 2046–2069. <https://doi.org/10.1080/09585192.2019.1579247>.
- Riany, Yulina Eva, Pamela Meredith, dan Monica Cuskelly. "Understanding the Influence of Traditional Cultural Values on Indonesian Parenting." *Marriage and Family Review* 53, no. 3 (2017): 207–26. <https://doi.org/10.1080/01494929.2016.1157561>.
- Ridao, Pilar, Isabel Lopez Verdugo, dan Carmen Reina Flores. "Parental Beliefs about Childhood and Adolescence from a Longitudinal Perspective." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 4 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041760>.
- Riyono, Bagus, dan Rima Fazriah Usman. "Life Fulfillment: The Motivation Dynamics of Freelancers." *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 19, no. February (2022): 31–40. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v19i1.2>.
- Roczniewska, Marta, Anna Rogala, Malwina Puchalska-Kaminska, Roman Cieślak, dan Sylwiusz Retowski. "I Believe I can craft! Introducing Job Crafting Self-Efficacy Scale (JCSES)." *PLoS ONE* 15, no. 8 August (2020): 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237250>.
- Rogers, Mary E., Peter A. Creed, dan Anna Praskova. "Parent and Adolescent Perceptions of Adolescent Career Development Tasks and Vocational Identity." *Journal of Career Development* 45, no. 1 (2018): 34–49. <https://doi.org/10.1177/0894845316667483>.
- Romeo, Marina, Montserrat Yepes Baldo, Kristina Westerberg, dan Maria Nordin. "Cognitive Job Crafting as Mediator between Behavioral Job Crafting and Quality of Care in Residential Homes for The Elderly." *PLoS ONE* 15, no. 12 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0243726>.
- Rošková, Eva, dan Lucia Faragová. "Job Crafting, Work Engagement, Burnout: Mediating Role of Self-Efficacy." *Studia Psychologica* 62, no. 2 (2020): 148–

63. <https://doi.org/10.31577/sp.2020.02.797>.
- Sagala, Hotdiana, Agnes Anggriani Lumban Gaol, Meisy Priscilia Siahaan, Ros Jentri Maharani Guru Singa, dan Yolanda Br Sihotang. "Getting to Know Freelance : Opportunities and Challenges for Students." *ROE: Research of Economics and Business* 1, no. 1 (2025): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70895/roe>.
- Sandoghdar, Anna Lelia, dan Catherine Bailey. "Meaningful Work What is Meaningful Work and Why Does it Matter? A Guide for Practitioners." *King's Business School*, London, Februari 2023. www.kcl.ac.uk/business.
- Santos, Joana Vieira dos, Alexandra Gomes, Diana Filipe Saraiva Rebelo, Luis Felipe Dias Lopes, Martiele Gonçalves Moreira, dan Deoclécio Junior Cardoso da Silva. "The Consequences of Job Crafting and Engagement in the Relationship between Passion for Work and Individual Performance of Portuguese Workers." *Frontiers in Psychology* 14, no. August (2023). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1180239>.
- Sari, Nenin Kartika. "Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Keadilan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 1 (2019): 120–28. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i1.4714>.
- Savitri, Citra, Syifa Pramuditas Faddila, Irmawartini, Hanif Rani Iswari, Choirul Anam, Silvana Syah, Sri Rochani Mulyani, et al. *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Diedit oleh Iskandar Ahmaddien. Cetakan pe. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Sawitri, Dian R., Peter A. Creed, dan Melanie J. Zimmer-Gembeck. "Parental Influences and Adolescent Career Behaviours in a Collectivist Cultural Setting." *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 14, no. 2 (2018): 161–80. <https://doi.org/10.1007/s10775-013-9247-x>.
- . "The Adolescent-Parent Career Congruence Scale: Development and Initial Validation." *Journal of Career Assessment* 21, no. 2 (2013): 210–26. <https://doi.org/10.1177/1069072712466723>.
- Sawitri, Dian Ratna. "Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul." *Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro* 1, no. 1 (2022).
- Septarini, Berlian Gressy, dan Ino Yuwono. "Pengaruh Kompetensi Inti Pada Kelompok Lini Manajerial PT Semen Gresik (Persero) Tbk." *Insan Media Psikologi* 1, no. 1 (2023): 1–14.
- Setyaningrum, Alvia, Asmaa Mufida Rahman, dan Maheswari Ngesti. "Dampak Harapan Orang Tua yang Tidak Realistis terhadap Akademik Remaja: Kajian Sistematis." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 16. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2750>.
- Shang, Yufan, Ruonan Zhao, dan Malika Richards. "Do Work Stressors Facilitate

- or Impede Job Crafting? The Role of Employee Trait and Work Regulatory Focus.” *Career Development International* 28, no. 2 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CDI-02-2022-0028>.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Silapurem, Likitha, Gavin R Slempe, dan Aaron Jarden. “Longitudinal Job Crafting Research : A Meta - Analysis.” *International Journal of Applied Positive Psychology* 9, no. 2 (2024): 899–933. <https://doi.org/10.1007/s41042-024-00159-0>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Diedit oleh Sutopo. Edisi 2: C. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Susanto, Andi Heru, dan Budi S. Kramadibrata. “Investigation on the Effect of Work Flexibility Policy on Job Satisfaction and Performance of Millennial Generation Employees in Start-UP Companies in DKI Jakarta.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7, no. 4 (2023): 3544. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i4.6160>.
- Sutardiyanta, Ihwan, dan Ade Sobandi. “The Influence of Education Level and Coding Bootcamp, Through Competency and Its Impact on IT Personnel Performance.” *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan* 12, no. 2 (2024): 280–96. <https://doi.org/10.32832/moneter.v12i2.781>.
- Suyanto, Suyanto, dan Ryani Dhyhan Parashakti. “Pengaruh Fleksibilitas Kerja, Kebijakan Work From Home, dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *AGILITY: Lentera Manajemen Sumber Daya Manusia* 1, no. 03 (2023): 133–42. <https://doi.org/10.59422/lmsdm.v1i03.226>.
- Tania, Puji, dan Maria Catalina Rosari. “Hubungan Antara Psychological Capital dengan Subjective Career Success pada Karyawan Generasi Milenial.” *Manasa* 10, no. 2 (2021): 87–97. <https://doi.org/10.25170/manasa.v10i2.2950>.
- Tho, Nguyen Dinh. “Employees’ Psychological Capital and Innovation Outputs: The Roles of Job Crafting and Proactive Personality.” *Innovation: Organization and Management* 24, no. 2 (2022): 333–53. <https://doi.org/10.1080/14479338.2021.1979987>.
- Tims, Maria, Arnold B. Bakker, dan Daantje Derks. “Development and Validation of the Job Crafting Scale.” *Journal of Vocational Behavior* 80, no. 1 (2012): 173–86. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2011.05.009>.
- Tims, Maria, Melissa Twemlow, dan Christine Yin Man Fong. “A State-of-the-Art Overview of Job-Crafting Research : Current Trends and Future Research Directions Trend Overview.” *Career Development International* 1, no. December (2021). <https://doi.org/10.1108/CDI-08-2021-0216>.
- Twumasi, Peter Akosah, Theophilus I. Emeto, Daniel Lindsay, Komla Tsey, dan Bunmi S. Malau Aduli. “A Systematic Review of Factors That Influence

- Youths Career Choices—the Role of Culture.” *Frontiers in Education* 3, no. July (2018). <https://doi.org/10.3389/feduc.2018.00058>.
- Ünlü, Zeynep Koyunlu, dan İlbilge Dökme. “Multivariate Assessment of Middle School Students’ Interest in STEM Career: a Profile from Turkey.” *Research in Science Education* 50, no. 3 (2020): 1217–31. <https://doi.org/10.1007/s11165-018-9729-4>.
- Wahi, Shagun. “The Impact of Parental Expectations on a Child’s Career Success.” Mindler, 2023. https://www-mindler-com./impact-parental-expectations/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Widya, Arintha. “Layoff di Mana-Mana, Apakah Harus Menunggu PHK atau Resign Duluan?” ParaPuan, 2025. <https://www.parapuan.co/read/534248121/layoff-di-mana-mana-apakah-harus-menunggu-phk-atau-resign-duluan>.
- Wooldridge, Jeffrey M. *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Diedit oleh Erin Joyner. 6th editio. Boston: Cengage Learning, 2016.
- Wrzesniewski, Amy, dan Jane E. Dutton. “Crafting a Job: Revisioning Employees as Active Crafters of Their Work.” *The Academy of Management Review* 26, no. 2 (2001): 179–201. <https://doi.org/10.2307/259118>.
- Wrzesniewski, Amy, Nicholas Lobuglio, Jane E. Dutton, dan Justin M. Berg. “Job Crafting and Cultivating Positive Meaning and Identity in Work.” *Advances in Positive Organizational Psychology* 1, no. January (2013): 281–302. [https://doi.org/10.1108/S2046-410X\(2013\)0000001015](https://doi.org/10.1108/S2046-410X(2013)0000001015).
- Wu, Ruoxuan, Xiaona Sun, dan Jiwei Si. “Unleashing the power of family socioeconomic status and perceived parental expectations: predicting adolescents’ career aspirations.” *Social Psychology of Education* 28, no. 38 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11218-024-09962-8>.
- Yang, Jiaqi, dan Yehui Wang. “The Goldilocks Effect of Parental Educational Aspirations on Academic Achievement : The Benefit of Expectations and Harm of the Gap.” *European Journal of Psychology of Education* 1, no. December (2024). <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00902-w>.
- Yarros, J. Michael. “Why Postmodernism Still Matter?” MerionWest, 2024. https://merionwest-com.translate.google/2024/10/05/why-postmodernism-still-matters/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=rq#:~:text=Whether the ideas are viewed,meaningful contributions to human thought.
- Yasa, I Nyoman Putra, Ida Ayu Gede Danika Pradnyani Esa, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. “Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 6, no. 2 (2019):

- 101–8. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>.
- Zaini, Moh, Siti Jamilatul Miladiyah, dan Abd. Salim. “Eksplorasi Faktor Pendorong Mahasiswa untuk Terlibat dalam Aktivitas Ekonomi Berbasis Platform Digital (Gig Economy).” *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 322–31.
- Zhang, Linxiao. “Parent-Child Expectation Discrepancy and Adolescent Mental Health: Evidence from ‘China Education Panel Survey.’” *Child Indicators Research* 17 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12187-023-10094-2>.
- Zhou, Nan, Hongjian Cao, Shaofan Wang, Xiaomin Li, dan Yue Liang. “Parental Career Expectation Predicts Adolescent Career Development Through Career-Related Parenting Practice: Transactional Dynamics Across High School Years.” *Journal of Career Assessment* 32, no. 1 (2024): 125–41. <https://doi.org/10.1177/10690727231184609>.
- Zulganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Edisi Kedu. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.